



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBDDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telepon (022) 2001197, 2002320, 2013163
Fax. (022) 2005090 E-mail : pascasarjana@upi.edu Website : http://sps.upi.edu

Nomor : 1735/ UN40.8.D. 1/PL/ 2014

20 Juni 2014

Lampiran

Hal : *Permohonan izin melakukan
Studi Lapangan/Observasi*

Yth.

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana
Uruversitas Pendidikan Indonesia,

Nama	Fransiskus Samong
NIM	1201263
Pogram Studi	Pendidikan Umum
Judul Penelitian	"Model Pembina.an Karakter Dalam Upaya Meningkatkan Keunggulan Pendidikan Agama Melalui Keteladanan dan Penguatan Budaya Sekolah."
Pembimbing	1. Ace Suryadi, Prof. Dr., M.Sc., Ph.D. 2. Dasim Budimansyah, Prof. Dr. H., M.Si. 3. Sudardja Adiwikarta, prof.Dr.H, MA.

Bermaksud untuk melakukan penelitian pada lembaga yang Saudara pimpLn, sehubungan
dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin kepada mahasiswa
yang bersangkutan guna mendapatkan data-data sebagai bahan penulisan disertasi.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

*a.n. Direktur,
Asisten Direktur I,*

Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA
NIP. 1962 0208 1986 01 1002

1



PENYELENGGARA PENDIDIKAN
YAYASAN SAUB SUCI
 JAWA BARAT
 JL. VAN DEVENTER 18 TELP. (022) 4297832, 4264094 FAX. (022) 4264133
 BANDUNG 40114

Nomor 782/YSS/WDRM/2014

25 Juni 2014

Lampiran

Hal Pemberian izin Melakukan
 Studi Lapangan/Observasi

Yth. Direktur Sekolah Pascasarjana
 Universitas Pendidikan Indonesia
 d.a.
 Jalan Dr. Setiabudi No.299
 Bandung 40154

Merujuk surat Nomor 1735/UN40.8.D.1PI/2014 tertanggal 20 Juni 2014 tentang permohonan izin melakukan Studi Lapangan/Observasi untuk

Nama	Fransiskus Samong
NIM	1201263
Program Studi	Pendidikan Umum
Judul Penelitian	"Model Pembinaan Karakter dalam Upaya Meningkatkan Keunggulan Pendidikan Agama melalui Keteladanan dan Penguatan Budaya Sekolah"

pada prinsipnya kami setuju, mendukung, dan memberikan izin kepada ybs untuk melakukan studi lapangan/observasi tersebut di sekolah-sekolah yang dinaungi Yayasan Salib Suci - dengan mempertimbangkan hari/pekan efektif belajar di sekolah tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Eksekutif YSS,
 Wakil Direktur,


 Pst. S. Dahny Sanusi, OSC.

Tembusan :

- 1 Yth. Para Kawil & Manajer YSS;
- 2 Yth. Para Kepala Sekolah di Lingkungan YSS

Fransiskus Samong, 2016

EFEK BUDAYA SEKOLAH, KETELADANAN GURU, DAN SEKOLAH SEBAGAI INSTITUSI KARAKTER TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Identitas Siswa

No	Keterangan	Tulis/Isi
1	Nama	Gracia Angel L.G
2	Alamat Rumah	Jln. Cileunyi no. 8B. Kecamatan Cileunyi Wetan. RT 005/RW 004
3	Kelas	6A

No	Keterangan	Centang (√)
4	Jenis Kelamin:	
	a. Laki-laki	
	b. Perempuan	√

No	Keterangan	Tulis/Isi
5	Usia	11
6	Sebutkan dua kegiatan yang paling digemari:	
	a	Berenang
	b	Main HP
7	Apa cita-citamu bila kelak telah dewasa? Pegawai Bank	
8	Apa pelajaran yang paling kamu sukai? IPA	

Kuesioner Budaya Sekolah

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang bertujuan menilai keadaan sekolah berdasarkan budaya sekolah. Skor yang digunakan adalah 1 – 10 yang menyatakan semakin besar angka yang dipilih menjadi keadaan sekolah yang semakin baik.

Budaya sekolah adalah nilai-nilai baik, aturan, kebiasaan yang mempengaruhi setiap warga sekolah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Warga sekolah adalah kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, dan petugas keamanan.

Contoh :

1. Siswa diberi tanggung jawab dan tugas oleh Bapak/Ibu guru di kelas

Jika siswa memilih skor 10 berarti siswa sering diberikan tanggung jawab dan tugas oleh Bapak/Ibu Guru di kelas. Jika siswa memilih skor 1 maka siswa sama sekali tidak pernah diberi tanggung jawab dan tugas oleh Bapak/Ibu Guru di kelas.

Keterangan : kalimat yang ada di dalam kurung adalah penjelasan kata-kata di atasnya. Kata-kata yang sudah dijelaskan tidak diulang kembali penjelasannya pada bagian lain. Kata-kata dalam kurung tersebut menjadi keterangan di bagian berikutnya.

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sekolah mempunyai papan/keterangan visi misi sekolah. (Visi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Misi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut).	10
2.	Warga sekolah mengenali, memahami, dan mendukung keberhasilan visi misi sekolah.	8
3.	Visi misi sekolah membantu pekerjaan Bapak/Ibu guru.	10
4.	Visi misi sekolah menggambarkan nilai-nilai dalam masyarakat. (Nilai-nilai dalam masyarakat adalah perilaku baik untuk dapat hidup bersama di masyarakat. Misalnya bertanggung jawab, menghormati, jujur, gotong royong, dan lain-lain).	10
5.	Bapak/Ibu guru bekerja sesuai dengan visi misi sekolah	7
6.	Sekolah memiliki tradisi/kebiasaan-kebiasaan sekolah sebagai wujud kekayaan sekolah. (Tradisi/kebiasaan sekolah adalah hal-hal baik dalam bentuk kegiatan-kegiatan sekolah yang dilaksanakan setiap tahun).	9

7.	Warga sekolah mengikuti tradisi/kebiasaan-kebiasaan sekolah yang dapat memajukan sekolah.	8
8.	Kepala sekolah mengajak warga sekolah untuk menjadikan budaya sekolah menjadi karakter yang baik untuk warga sekolah.	10
9.	Kepala Sekolah menghargai ide-ide Bapak/Ibu guru.	10
10.	Kepala Sekolah bekerja sama dengan Bapak/Ibu guru dalam memajukan sekolah.	10
11.	Bapak/Ibu guru mempunyai banyak sumber bahan pengajaran.	8
12.	Bapak/Ibu guru saling berkomunikasi merencanakan pelajaran.	10
13.	Bapak/Ibu guru mengikuti pelatihan-pelatihan untuk guru.	9
14.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di kelas/sekolah.	10
15.	Bapak/Ibu guru terlibat aktif dalam pelatihan-pelatihan untuk guru.	10
16.	Ide seorang Bapak/Ibu guru dihargai oleh Bapak/Ibu guru yang lain	10
17.	Bapak/Ibu Bimbingan Konseling memanggil siswa yang bermasalah	10
18.	Kepala Sekolah berdiskusi bersama semua guru dalam pengambilan keputusan	10
19.	Bapak/Ibu guru bekerja sama untuk merencanakan acara/kegiatan sekolah	10
20.	Bapak/Ibu guru aktif berdiskusi di ruang rapat	10
21.	Kepala Sekolah mendukung Bapak/Ibu guru yang mempunyai ide baik untuk kemajuan sekolah	10
22.	Kepala Sekolah menghormati Bapak/Ibu guru	10
23.	Kepala Sekolah memberi pujian kepada Bapak Ibu guru yang bekerja dengan baik	7
24.	Saya menghormati Bapak/Ibu guru yang mempunyai ide baik untuk kemajuan kelas	10
25.	Saya mengalami keakraban di kelas/sekolah	10
26.	Saya merasakan akrab, dekat dengan teman dan guru melalui acara bersama di sekolah	10
27.	Keluargaan, dan kebersamaan diantara para Bapak/Ibu guru menjadi contoh yang baik bagi para siswa	10
28.	Bapak/Ibu guru saling percaya satu sama lain	8
29.	Bapak/Ibu guru bekerja sama melaksanakan acara/kegiatan sekolah	10

30.	Bapak/Ibu guru hadir di kelas untuk belajar dari cara guru lain yang sedang mengajar.	8
31.	Saya berpendapat bahwa kehadiran Bapak/Ibu guru di kelas memperhatikan guru lain yang mengajar berarti menambah pengalaman Bapak/Ibu guru.	2
32.	Bapak/Ibu guru bekerja sama dengan baik dalam kelompok guru	8
33.	Siswa ikut serta dalam kegiatan sosial sekolah	10
34.	Siswa diberi tanggung jawab dan tugas di kelas	7
35.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa dalam pembuatan peraturan di kelas	10
36.	Para siswa saling bekerja dengan teman dalam kegiatan di sekolah	10
37.	Bapak/Ibu guru menjelaskan kepada siswa peraturan sekolah supaya siswa lebih memahami	10
38.	Bapak/Ibu guru mendorong siswa agar mentaati peraturan sekolah	10
39.	Sekolah mengajarkan siswa untuk menghormati orang lain	9
40.	Bapak/Ibu guru dan orang tua saling bekerja sama	8
41.	Orang tua memiliki rasa percaya kepada Bapak/Ibu guru	8
42.	Bapak/Ibu guru dan orang tua sering bertemu untuk membicarakan perkembangan, dan kesulitan yang dihadapi siswa	8
43.	Pihak sekolah mengundang orang tua atau komite sekolah dalam merencanakan kegiatan di sekolah. (Komite sekolah adalah orang tua siswa sebagai rekan kerja sekolah untuk membantu dan memberi masukan kepada sekolah untuk mencapai kemajuan sekolah).	9

Kuesioner Keteladanan Guru

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang bertujuan menilai keadaan sekolah berdasarkan keteladanan guru. Skor yang digunakan adalah 1 – 10 yang menyatakan semakin besar angka yang dipilih berarti Bapak/Ibu guru di sekolah semakin menjadi contoh yang baik.

Contoh :

Saya memahami pelajaran yang disampaikan Bapak/Ibu guru dengan mudah
Jika siswa memilih skor 10 berarti saya dengan mudah memahami bahan pelajaran yang disampaikan Bapak/Ibu. Jika siswa memilih skor 1 berarti saya benar-benar kesulitan untuk memahami bahan pelajaran yang disampaikan Bapak/Ibu guru.

No.	Pernyataan	Skor
1.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan Bapak/Ibu guru dengan mudah	7
2.	Bapak/Ibu guru mempunyai bermacam cara mengajar di kelas	8
3.	Bapak/Ibu guru bersemangat dalam mengajar	8
4.	Pada saat siswa bertanya, Bapak/Ibu guru dapat menjawab dengan jelas	8
5.	Bapak/Ibu guru melakukan apa yang dikatakannya	7
6.	Bapak/Ibu guru mempunyai rasa humor	8
7.	Bapak/Ibu guru bersikap sopan	8
8.	Bapak/Ibu guru bersikap jujur	8
9.	Bapak/Ibu guru menghargai siswa	9
10.	Bapak/Ibu guru tidak marah saat mengajar	9
11.	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar	9
12.	Bapak/Ibu guru mengenal latar belakang siswa yang diajar	7
13.	Bapak/Ibu guru bekerja sama dengan kepala sekolah	8
14.	Bapak/Ibu guru peduli pada kegiatan-kegiatan di sekolah	8
15.	Bapak/Ibu guru mengenal dan memahami visi misi sekolah	8

16.	Bapak/Ibu guru orang yang bersemangat	9
17.	Bapak/Ibu guru dihargai oleh pimpinan sekolah karena bekerja dengan baik	8
18.	Bapak/Ibu guru ikut serta dalam dalam pengambilan keputusan di sekolah	7
19.	Bapak/Ibu guru menerima pendapat orang lain ketika berdiskusi	9
20.	Bapak/Ibu guru ikut serta dalam memecahkan masalah-masalah di sekolah	8
21.	Bapak/Ibu guru berdiskusi secara terbuka	8
22.	Bapak/Ibu guru ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan di sekolah	8
23.	Bapak/Ibu guru belajar dari cara mengajar guru lain	7
24.	Bapak/Ibu guru aktif mengikuti pelatihan	10
25.	Bapak/Ibu guru adalah pengganti orang tua saya di sekolah	10
26.	Bapak/Ibu guru akrab dengan siswa dan guru lain	9
27.	Bapak/Ibu guru mempunyai relasi baik dengan warga sekolah	8
28.	Bapak/Ibu guru mempercayai satu sama lain	8
29.	Bapak/Ibu guru bekerja sama dengan baik	8
30.	Bapak/Ibu guru melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dan pembuatan peraturan di kelas	8
31.	Bapak/Ibu guru memberikan contoh pada siswa untuk melaksanakan peraturan di kelas	8
32.	Bapak/Ibu guru mengundang orang tua untuk membicarakan perkembangan siswa	7
33.	Bapak/Ibu guru dipercaya oleh orang tua	8
34.	Bapak/Ibu guru mengatakan hal yang benar	10
35.	Bapak/Ibu guru tidak menipu dan licik	8
36.	Bapak/Ibu guru berkata terus terang ketika memberikan informasi	10
37.	Bapak/Ibu guru bersikap baik terhadap orang lain	10
38.	Bapak/Ibu guru mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain	9
39.	Bapak/Ibu guru tidak mempermalukan siswa di kelas	8

40.	Bapak/Ibu guru tidak pilih kasih terhadap siswa	8
41.	Bapak/Ibu guru mengerjakan tugas sebagai guru dengan baik	8
42.	Bapak/Ibu guru bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan	8
43.	Bapak/Ibu guru rajin bekerja	8
44.	Bapak/Ibu guru memiliki kedisiplinan	7
45.	Bapak/Ibu guru mendengarkan pendapat siswa	9
46.	Bapak/Ibu guru bersikap adil	9
47.	Bapak/Ibu guru berhati-hati dan teliti dalam mengambil keputusan di kelas	9
48.	Bapak/Ibu guru menggunakan cara-cara yang benar dalam mengambil keputusan di kelas	8
49.	Bapak/Ibu guru peduli kepada orang lain di sekolah	9
50.	Bapak/Ibu guru meluangkan waktu untuk orang lain	9
51.	Bapak/Ibu guru bersikap amal dan murah hati	9
52.	Bapak/Ibu guru mengetahui aturan hidup bermasyarakat	8
53.	Bapak/Ibu guru mentaati peraturan hidup bermasyarakat	8
54.	Bapak/Ibu guru memberi contoh bagaimana siswa dapat mengikuti aturan masyarakat. Misalnya tertib mengikuti aturan lalu-lintas	7
55.	Bapak/Ibu guru ikut serta dalam kegiatan sosial	10
56.	Bapak/Ibu guru memperhatikan dan melindungi lingkungan alam	10

Kuesioner Sekolah sebagai Institusi Karakter

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang bertujuan menilai sekolah sebagai tempat pendidikan karakter. Skala yang digunakan adalah 1 – 10 yang menyatakan semakin besar angka yang dipilih menjadi kondisi/keadaan sekolah sebagai tempat pendidikan karakter yang semakin baik.

Contoh :

1. Sekolah mempunyai kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, sumbangan untuk bencana alam.

Jika siswa memilih skor 10 berarti sekolah mempunyai kegiatan sosial yang disebutkan. Jika siswa memilih skor 1 berarti sekolah sama sekali tidak mempunyai kegiatan-kegiatan sosial.

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sekolah mempunyai nilai-nilai karakter yang baik misalnya sopan santun, jujur, menolong, bertanggung jawab, menghormati, dan lain-lain	10
2.	Nilai-nilai karakter yang baik tersebut ada di setiap kegiatan atau acara sekolah	6
3.	Sopan santun dan berkelakuan baik ada di dalam peraturan sekolah	8
4.	Bapak/Ibu guru mengajarkan perilaku yang baik misalnya sopan santun, jujur, dan saling menolong	7
5.	Bapak/Ibu guru mendorong siswa supaya perilaku baik di sekolah dan di rumah	8
6.	Nilai-nilai karakter yang baik diajarkan mulai kelas I sampai kelas VI	8
7.	Bapak/Ibu guru memperhatikan sopan santun di kelas	8
8.	Sopan santun menjadi bagian penting dalam kegiatan di kelas dan sekolah	8
9.	Bapak/Ibu guru dan siswa saling menghargai	9
10.	Saya dan teman-teman peduli satu sama lain	10
11.	Saya memperhatikan Bapak/Ibu guru saling peduli satu sama lain	10
12.	Sekolah melarang siswa berkelahi dengan siswa yang lain	10

13.	Sekolah memiliki peraturan tentang sopan santun dan berkelakuan baik antar siswa	10
14.	Bapak/Ibu guru mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dan menghormati orang lain	10
15.	Sekolah mempunyai kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan mengumpulkan sumbangan untuk bencana alam.	8
16.	Setiap pelajaran menekankan tentang perilaku siswa yang baik/karakter yang baik	8
17.	Bapak/Ibu guru memperhatikan kesulitan dan kemajuan siswa ketika belajar	10
18.	Bapak/Ibu guru mengingatkan siswa agar berperilaku baik saat pelajaran berlangsung	10
19.	Bapak/Ibu guru memberi pujian bila siswa berperilaku baik	10
20.	Bapak/Ibu guru bertanya kepada saya tentang kesulitan belajar di kelas	10
21.	Bapak/Ibu guru mengingatkan saya untuk selalu berkelakuan baik terhadap teman	10
22.	Teman-teman di sekolah selalu mengingatkan saya untuk berkelakuan baik	8
23.	Kepala Sekolah menjadi contoh seorang yang mempunyai sifat-sifat dan perilaku yang baik	10
24.	Sekolah mengundang orang tua untuk berdiskusi tentang sifat-sifat yang baik di sekolah dan rumah	5
25.	Saya merasa senang berada di sekolah	10
26.	Sekolah memanggil orang tua yang anaknya mempunyai kesulitan belajar	10
27.	Bapak/Ibu guru sering bertemu untuk membicarakan peraturan di sekolah	8
28.	Sekolah mengundang orang lain (selain orang tua, guru-guru) untuk membahas pelaksanaan perilaku baik di sekolah	7
29.	Peraturan di sekolah membuat saya menjadi anak yang baik	10
30.	Bapak/Ibu guru, dan orang tua saya selalu bekerja sama membantu saya bila menghadapi kesulitan belajar	5

Kuesioner Kualitas Proses Pendidikan Karakter

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang bertujuan menilai keadaan guru Agama. Skala yang digunakan adalah 1 – 10 yang menyatakan semakin besar angka yang dipilih menjadi kondisi perilaku atau keadaan guru Agama yang semakin baik.

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Contoh

1. Guru agama membuat saya bersemangat belajar

Jika siswa memilih skor 10 berarti guru agama benar-benar membuat saya bersemangat belajar. Jika siswa memilih skor 1 berarti guru agama benar-benar membuat saya malas belajar.

No.	Pernyataan	Skor
1.	Guru agama menjelaskan pelajaran dengan sangat mudah dipahami	10
2.	Guru agama mempunyai banyak cara mengajar	8
3.	Guru agama mengajar dengan penuh semangat	10
4.	Ketika ada teman saya yang bertanya, jawaban guru agama mudah dipahami	7
5.	Guru agama melaksanakan apa yang diucapkan seperti bersikap jujur, berpakaian rapi, dan berbicara sopan	10
6.	Guru agama menghibur siswa dalam pelajaran di kelas	10
7.	Guru agama bersikap sopan	10
8.	Guru agama bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan	8
9.	Guru agama bersikap jujur	9
10.	Guru agama menghormati pendapat siswa	10
11.	Saya senang melihat semua guru di sekolah akrab dan berkomunikasi satu sama lain	8
12.	Guru agama dapat menguasai emosi pada saat mengajar	10
13.	Guru agama membantu siswa untuk menemukan kesalahan dan mencari cara memperbaikinya	10
14.	Saya merasa dekat dengan guru agama	7

15.	Saya percaya pada guru agama sehingga saya mengikuti apa yang diajarkan	10
16.	Guru agama membuat saya bersemangat belajar	7
17.	Guru agama mengajak saya untuk memperhatikan teman yang sedang sedih dan sakit	10
18.	Guru agama mendorong saya mentaati peraturan di kelas dan sekolah	10
19.	Saya menghormati orang lain karena guru agama mengajarkannya	6
20.	Guru agama mengajarkan saya untuk bersikap adil terhadap orang lain	9
21.	Saya merasa senang ketika guru agama mempercayai saya di kelas	10
22.	Saya belajar jujur dari guru agama di sekolah	10
23.	Saya belajar bertanggung jawab dari guru agama di sekolah	10
24.	Saya terlibat dalam pembuatan peraturan di kelas	10
25.	Saya ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah	8
26.	Saya ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial di luar sekolah	5
27.	Guru agama mengajarkan saya untuk memperhatikan dan melindungi lingkungan alam	10
28.	Orang tua saya diundang oleh guru di sekolah untuk berbicara hal-hal tentang perkembangan saya di sekolah	10

Identitas Kepala Sekolah

No	Keterangan	(V)
1	Jenis Kelamin:	
	a. Laki-Laki	
	b. Perempuan	V
2	Pendidikan Terakhir:	
	a. D3	
	b. S1	V
	c. S2	
3	Jalur Pendidikan:	
	a. Non-Kependidikan	
	b. Pendidikan	V
4	Jurusan/Program Studi : Bahasa Indonesia	
5	Usia : 47 tahun	
6	Masa Kerja sebagai Tenaga Pendidik : 17 tahun	
7	Status Kepegawaian:	
	a. Tetap	V
	b. Capeg II	
	c. Capeg I	
8	Jumlah jam mengajar per minggu : 6 jam	
9	Golongan:	
	a. < III	
	b. III/a	
	c. III/b	
	d. III/c	
	e. III/d	V
	f. IV/a	
	g. IV/b	
	h. IV/c ke atas	
10	Lulus Sertifikasi angkatan tahun : 2010	
11	Jalur Sertifikasi yang ditempuh :	
	a. Belum	
	b. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	V
	c. Portofolio	
	d. Pendidikan Profesi	

12	Letak geografi sekolah:	
	a. Desa/Kelurahan	
	b. Kota Kecamatan	
	c. Kota Kabupaten	
	d. Kota Provinsi	V

Identitas Guru Agama

No	Keterangan	(V)
1	Jenis Kelamin:	
	a. Laki-Laki	V
	b. Perempuan	
2	Pendidikan Terakhir:	
	a. D3	
	b. S1	V
	c. S2	
3	Jalur Pendidikan:	
	a. Non-Kependidikan	V
	b. Pendidikan	
4	Jurusan/Program Studi : Filsafat Agama	
5	Usia : 46 tahun	
6	Masa Kerja sebagai Tenaga Pendidik : 8 tahun	
7	Status Kepegawaian:	
	a. Tetap	V
	b. Catech II	
	c. Catech I	
	d. Paket	
	e. Honor	
8	Golongan:	
	a. < III	
	b. III/a	
	c. III/b	V
	d. III/c	
	e. III/d	
	f. IV/a	
	g. IV/b	
	h. IV/c ke atas	
9	Jumlah jam mengajar per minggu : 40 jam	
10	Lulus Sertifikasi angkatan tahun : 2011	
11	Jalur Sertifikasi yang ditempuh :	
	a. Belum	
	b. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	V
	c. Portofolio	

	d. Pendidikan Profesi	
12	Letak geografi sekolah:	
	a. Desa/Kelurahan	
	b. Kota Kecamatan	
	c. Kota Kabupaten	
	d. Kota Provinsi	V